

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan termasuk keterampilan krusial yang mesti dikuasai siapa pun, tak terkecuali mahasiswa. Kemampuan mengelola keuangan dengan baik dapat membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan keuangan yang mereka hadapi selama masa studi, serta mempersiapkan mereka untuk kehidupan finansial yang lebih stabil di masa depan. Namun, banyak mahasiswa di kota Medan yang masih kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Gaya hidup mahasiswa sekrang banyak mendapat pengaruh dari tren konsumerisme dan perubahan sosial yang cepat. Mahasiswa cenderung terpengaruh oleh lingkungan sosial dan media, yang mendorong pola konsumsi yang tinggi dan gaya hidup yang lebih konsumtif. Pengaruh dari media sosial, tren mode, teknologi, dan gaya hidup modern sering kali mengarahkan mahasiswa pada kebiasaan berbelanja impulsif dan pengeluaran yang tidak terkendali. Penelitian mengindikasikan, gaya hidup yang konsumtif bisa menyebabkan masalah keuangan, seperti pengeluaran yang berlebihan dan kurangnya tabungan.

Literasi keuangan adalah kapabilitas dan pemahaman terkat tata kelola keuangannya pribadi dengan cara yang efektif. Literasi keuangan meliputi pemahaman terkait konsep mendasar keuangan, dari mulai menabung, berinvestasi, mengelola utang, dan membuat anggaran. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat membuat mahasiswa rentan terhadap keputusan keuangan yang buruk, seperti mengambil pinjaman tanpa pertimbangan yang matang atau mengabaikan pentingnya menabung. Studi mengindikasikan, literasi keuangan yang memadai bisa mendukung pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak dan meningkatkan finansialnya agar sejahtera.

Kemajuan teknologi telah memungkinkan kemunculan layanan pinjaman online yang memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa untuk mendapatkan dana tambahan. Pinjaman online menyediakan layanan cepat dan mudah, yang sering kali menarik bagi mahasiswa yang membutuhkan dana mendesak. Namun, pinjaman online juga membawa risiko, seperti bunga yang tinggi dan potensi terjat dalam siklus utang yang sulit diatasi. Tanpa pemahaman yang baik mengenai risiko dan tanggung jawab yang terkait dengan pinjaman online, mahasiswa dapat menghadapi masalah keuangan yang serius.

Pengelolaan keuangan yang efektif adalah kunci agar merealisasikan stabilitas finansial dan kesejahteraan. Dengan memahami pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online, diharapkan mahasiswa di Kota Medan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian ini ditujukan guna menganalisis sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu mendorong tingkat literasi keuangan dan mengasah kemampuan pengelolaan finansial yang bijak.

Penelitian ini relevan karena memberi gambaran yang komprehensif mengenai dinamika pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan di tengah perubahan gaya hidup dan kemajuan teknologi. Temuan penelitian harapannya bisa dijadikan dasar untuk institusi pendidikan, pemerintah, dan lembaga keuangan dalam merancang program-program edukasi

keuangan yang lebih optimal dan mendukung mahasiswa guna merealisasikan stabilitas finansial. Dengan demikian, penelitian ini tak sebatas berkontribusi pada literatur akademik, namun pula berimplikasi praktis yang dapat membantu mahasiswa di Kota Medan dalam tata kelola keuangan mereka yang lebih sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini ditujukan guna mengkaji pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online pada pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan. Mengacu latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalahnya berupa:

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan?
2. Sejauh mana literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan pinjaman online dengan pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan?

Penelitian ini harapannya bisa menggambarkan dengan komprehensif terkait gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online pada tata kelola keuangan mahasiswa di Kota Medan, serta memberikan rekomendasi yang bisa mendukung mereka untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan guna mengkaji dan menelaah pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, serta pinjaman online pada tata kelola keuangan mahasiswa di kota Medan. Secara spesifik, tujuan penelitian ini di antaranya:

1. Menganalisis Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
2. Mengukur Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Kota Medan
3. Menganalisis Pengaruh Pinjaman Online terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
4. Meneliti Hubungan Antara Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Pinjaman Online dengan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Penelitian ini harapannya bisa memberi wawasan yang mendalam terkait sejumlah faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan dan memberi dasar bagi upaya peningkatan literasi keuangan serta pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

1.4 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ialah aspek krusial pada studi yang ditujukan guna mengkaji dan menganalisis studi-studi sebelumnya yang berelevansi dengan topik yang diamati. Dalam konteks ini, tinjauan pustaka akan mencakup kajian literatur mengenai pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online pada tata kelola keuangan mahasiswa.

1.4.1 Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan pola perilaku, kebiasaan, dan aktivitas sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan sikap individu atau kelompok. Solomon et al. (2013) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola konsumsi dan aktivitas yang mencerminkan preferensi individu dalam kehidupan sehari-hari. Studi dari Hoyer dan MacInnis (2010) mengindikasikan, gaya hidup konsumtif cenderung meningkatkan pengeluaran dan mengurangi kapasitas menabung. Ahmad et al. (2016) menemukan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup sederhana cenderung lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan dan lebih mampu mengelola utang. Gaya hidup yang tidak terkontrol dapat menyebabkan mahasiswa melakukan pengeluaran yang tak perlu, yang kemudian berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka.

1.4.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan pada pengambilan keputusan keuangan yang optimal. Huston (2010) mendefinisikan aspek ini sebagai kapabilitas untuk paham dan mempergunakan beragam konsep dan alat keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Lusardi dan Mitchell (2011) menekankan, literasi keuangan yang memadai bisa mendukung seseorang agar terhindar pada keputusan finansial yang merugikan. Atkinson dan Messy (2012) menemukan, seseorang yang berliterasi keuangan yang baik umumnya mempunyai kebiasaan menabung, tata kelola utang dengan bijak, dan menyusun perencanaan keuangan jangka panjang. Lusardi dan Tufano (2015) juga menemukan bahwa literasi keuangan yang rendah berkorelasi dengan tingkat utang yang lebih besar dan kesulitan pada tata kelola keuangan pribadi. Literasi keuangan yang memadai sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat mengambil keputusan keuangannya yang optimal sehingga terhindar dari permasalahan finansial pada waktu mendatang.

1.4.3 Pinjaman Online

Pinjaman online adalah layanan keuangan yang menjadikan seseorang berpeluang memohon pengajuan dan menerima pinjaman lewat platform digital. Menurut Gabor dan Brooks (2017), perkembangan teknologi finansial (fintech) telah mempercepat adopsi pinjaman online, utamanya bagi para generasi muda yang mempunyai kedekatan dengan produk digital. Studi dari Fuster et al. (2019) mengindikasikan, kemudahan akses ke pinjaman online dapat membantu individu menghadapi kebutuhan dana mendesak. Namun, studi dari Morse (2011) mengindikasikan, pinjaman online juga dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti peningkatan tingkat utang dan ketidakmampuan untuk melunasi pinjaman tepat waktu. Mahasiswa yang tidak bijak dalam menggunakan pinjaman online bisa terjebak dalam siklus utang yang sulit diatasi, yang akan berdampak buruk pada kondisi keuangan mereka.

1.4.4 Pengelolaan Keuangan

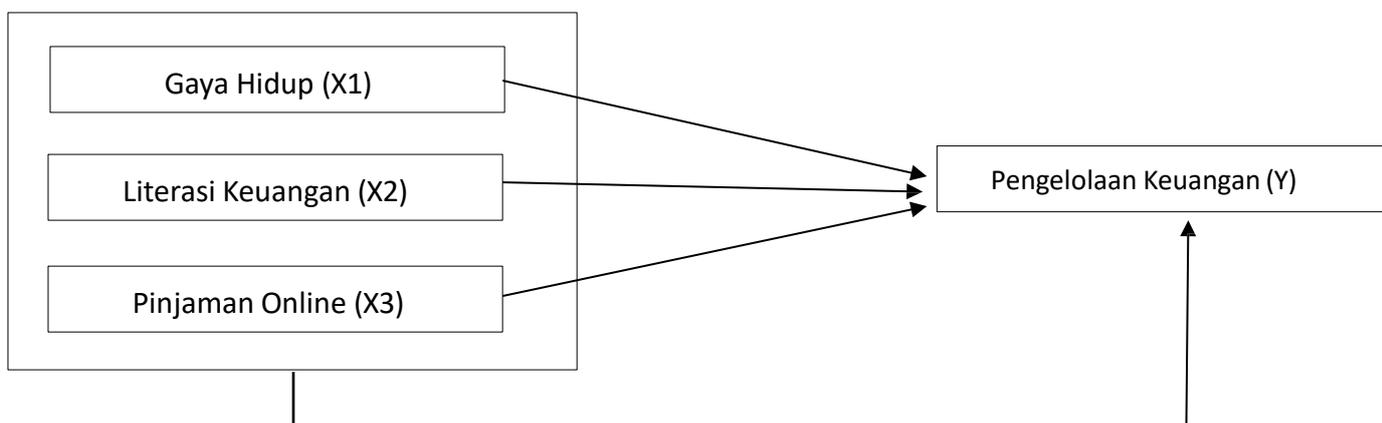
Pengelolaan keuangan adalah mekanisme dalam merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan, serta memantau sumber daya keuangan agar merealisasikan tujuan keuangan. Menurut Kaplan dan Norton (1996), pengelolaan keuangan yang baik mencakup perencanaan anggaran, pengelolaan utang, serta investasi yang bijak. Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka, terutama karena mereka berada dalam tahap transisi dari ketergantungan finansial pada orang tua menuju kemandirian finansial. Studi dari Gutter dan Copur (2011) mengindikasikan, banyak mahasiswa memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang buruk, termasuk kurangnya perencanaan keuangan dan manajemen utang yang tidak efektif.

Berdasarkan kajian literatur di atas, bisa diambil simpulan gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online memengaruhi signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang konsumtif cenderung menghambat pengelolaan keuangan yang sehat, sementara literasi keuangan yang baik bisa membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang bijak. Di sisi lain, meskipun pinjaman online memberikan kemudahan akses dana, penggunaannya harus disertai dengan pemahaman yang baik mengenai risiko dan tanggung jawab keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini ditujukan guna menganalisis secara mendalam pengaruh ketiga faktor tersebut pada tata kelola keuangan mahasiswa di Kota Medan, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu mendorong literasi keuangan dan menjalankan pengelolaan finansial yang lebih baik.

1.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah representasi visual ataupun diagramatik yang mengilustrasikan hubungan antara variabel-variabel yang hendak dikaji pada suatu studi. Pada konteks penelitian, kerangka konseptual dirancang untuk mengilustrasikan pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.



Penjelasan:

Gaya Hidup (X1): Variabel ini mencakup pola konsumsi dan kebiasaan pengeluaran mahasiswa.

1. **Literasi Keuangan (X2):** Variabel ini mencakup pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep keuangan dasar.
2. **Pinjaman Online (X3):** Variabel ini mencakup akses dan penggunaan layanan pinjaman online oleh mahasiswa.

1.6 Pengelolaan Keuangan (Y): Variabel ini mencakup cara mahasiswa mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi mereka. Hipotesis

Mengacu kerangka konseptual tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan, di antaranya

1. **Hipotesis 1 (H1):** Gaya hidup memengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan.
2. **Hipotesis 2 (H2):** Literasi keuangan memengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan.
3. **Hipotesis 3 (H3):** Pinjaman online memengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan.
4. **Hipotesis 4 (H4):** Gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online secara simultan memengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan.